

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini, teknologi berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi muncul dengan berbagai macam jenis dan fitur yang selalu baru dari hari kehari. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia mulai dari anak kecil sampai orang tua. Hal ini, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang dari hari kehari semakin canggih. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini berpengaruh besar bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah semakin banyaknya pemanfaatan perangkat atau alat-alat yang dapat memudahkan untuk terkoneksi dengan internet.

Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan banyaknya sumber daya informasi digital. Salah satu alat informasi yang sering digunakan saat ini adalah smartphone atau handphone. Smartphone adalah alat komunikasi baik jarak dekat atau jarak jauh.¹

Penggunaan smartphone sudah tidak asing lagi di era milenial seperti sekarang ini, karena smartphone adalah barang yang wajib yang harus dimiliki oleh setiap orang. Di era yang serba canggih ini, *smartphone* merupakan barang yang sudah menyatu dengan kehidupan sosial masyarakat dan harus ada disetiap saat. Smartphone tidak hanya sebuah alat komunikasi namun

¹Imam, A. (2019). *Pengaplikasian Smartphone Sebagai Media Komunikasi Interpersonal di Kalangan Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat, International Journal Of Islamic Studies and Sosial Sciences*, 1 (2), hal 343-369

juga dapat mempermudah melakukan aktivitas-aktivitas lainnya seperti mengerjakan tugas sekolah, mencari berita dan lain-lain.

Saat ini smartphone sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia sehingga kemanapun manusia harus selalu membawa smartphone, sehingga dengan hadirnya smartphone dapat memberikan dampak negatif ataupun dampak positif itu semua tergantung penggunanya. Penggunaan smartphone jika digunakan dengan baik dan tepat juga akan menimbulkan dampak-dampak positif pula. Salah satu dampak positif penggunaan smartphone antara lain untuk memudahkan anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak dan mempermudah dalam mencari sumber informasi dan lain sebagainya.² Namun jika penggunaan smartphone yang dilakukan berlebihan akan menimbulkan dampak-dampak negatif pula, dampak negatif yang akan ditimbulkan dalam menggunakan smartphone adalah dalam bentuk perubahan perilaku, kesehatan dan sikap seseorang, serta mengakibatkan pemborosan dll. Penggunaan smartphone dikehidupan sosial masyarakat jika berlebihan akan mengakibatkan kecanduan. Mereka yang sudah kecanduan akan merasa cemas apabila terlalu lama tidak menggunakan smartphone.

Salah satu dampak negatif dari penggunaan smartphone yaitu mampu menyebabkan perilaku anak kurang baik, apabila penggunaanya tidak ada pengawasan yang tepat dari orang tua. Anak-anak yang sering menggunakan smartphone secara berlebihan akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik bagi anak. Dimasa pandemi seperti ini anak banyak menghabiskan waktunya

² Novitasari, W, & Khotimah, N. (2016). *Dampak Penggunaan Gadjed Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal PAUD Teratai, 05 (03), hal 182-186

untuk bermain smartphone dibandingkan untuk belajar. Padahal dimasa pandemi seperti sekarang ini proses belajar mengajar dilakukan secara online atau belajar di rumah dengan bantuan orang tua. Orang tua dituntut untuk memaksimalkan peran nya dalam mendampingi anak-anak nya. Namun karena kebanyakan orang tua nya sibuk bekerja dan tidak bisa mendampingi anak-anak nya belajar dirumah atau online. Maka dari itu orang tua tidak mengetahui apa saja yang dipelajari anaknya selama belajar online, apakah anak itu benar-benar belajar atau hanya sekedar bermain smartphone. Smartphone yang seharusnya digunakan untuk belajar dimasa pandemi, tapi kebanyakan anak-anak menggunakan nya untuk bermain game melihat youtube dan hal-hal yang lain. Makadari itu banyak anak-anak mengalami penyimpangan perilaku misalnya, saatanak mendapatkan PR (pekerjaan rumah) dari sekolah anak malah asyik bermain smartphone malah orang tuanya yang mengerjakan tugasnya. Hal ini mengakibatkan berkurang nya konsentrasi belajar anak. Selain itu perilaku anak berubah karena kecanduan dalam menggunakan smartphone, mereka menjadi sensitif mudah emosi dan dapat mengganggu kesehatan juga.

Hal ini dapat kita lihat dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rahman ayat 33:

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan (QS. Ar Rahman: 33).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala apapun yang dilakukan manusia,

kehebatan apapun yang dimilikinya dan secanggih apapun teknologi yang dibuatnya itu semua karena atas izin dari Allah SWT dan manusia tidak akan bisa berbuat apa-apa kecuali atas izin dari Allah. Begitupun dengan kemajuan teknologi saat ini. Kehadiran teknologi dengan segala kecanggihannya membuat manusia mudah untuk melakukan segala hal tetapi disisi lain manusia juga harus sadar bahwa kemajuanteknik harus di imbangi dengan imtaq sehingga manusia tidak akan terbelenggu dengan kekuatan media saja dan bisa mengontrol serta mengetahui batasannya kapan penggunaannya.

Smartphone yang seharusnya digunakan untuk belajar saat pandemi tapi kebanyakan anak-anak menggunakannya untuk bermain game, bermain tiktok youtube an serta konten-konten yang tidak mendidik. Dampak negatif yang ditimbulkan akibat hal tersebut berpengaruh pada perkembangan psikologi anak terutama aspek pertumbuhan emosi dan perkembangan moral. Dalam perkembangan emosi anak yang sering menggunakan smartphone akan mudah marah, suka membangkang, menirukan tingkah laku yang ia lihat di smartphone tersebut serta berbicara sendiri dengan smartphone nya. Sedangkan pengaruhnya terhadap perkembangan moral dampak nya pada kedisiplinan, anak menjadi malas melakukan apapun, meninggalkan kewajibannya untuk beribadah dan berkurangnya waktu belajar akibat terlalu sering bermain game dan menonton youtube.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang "Dampak Penggunaan Smartphone masa Pandemi Covid 19 pada Perilaku Peserta Didik di SMPN 2 Soko Tuban".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak positif pandemi covid 19 pada perubahan perilaku peserta didik dalam menggunakan smartphone siswa SMPN 2 Soko Tuban?
2. Bagaimana dampak negatif pandemi covid 19 pada perubahan perilaku peserta didik dalam menggunakan smartphone siswa SMPN 2 Soko Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dampak positif pandemi covid 19 pada perubahan perilaku peserta didik dalam menggunakan smartphone siswa SMPN 2 Soko Tuban
2. Mengidentifikasi dampak negatif pandemi covid 19 pada perubahan perilaku peserta didik dalam menggunakan smartphone siswa SMPN 2 Soko Tuban

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengajar dan orang tua serta lembaga-lembaga pendidikan agar lebih memperhatikan perilaku anak.

2. Manfaat Praktis

Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang digunakan dalam upaya meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan smartphone bagi anak yang sekarang ini sedang melakukan pembelajaran secara daring.

Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya tentang dampak pandemi terhadap perubahan tingkah laku seorang anak akibat sering menggunakan smartphone.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi, yaitu hanya pada lingkup sekitar siswa SMPN 2 Soko Tuban. Ruang lingkup yang akan dibahas dalam skripsi ini mengenai:

1. Dampak pandemi terhadap tingkah laku siswa SMPN 2 Soko Tuban.
2. Penggunaan smartphone siswa SMPN 2 Soko Tuban pada masa pandemi Covid 19

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan penelitian ini lebih terarah. Maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun penjelasan dari sistematika tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

Bagian Awal Skripsi terdiri atas:

Sampul/cover dan Halaman Judul Skripsi

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto dan Persembahan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi.

Isi bagian inti dari laporan penelitian ini terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Sistematika Penulisan
- G. Orisinalitas Penelitian
- H. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. PENDIDIKAN DIMASA PANDEMI

1. Awal Masuknya Pandemi Covid 19 di Indonesia
2. Pendidikan Pada Masa Pandemi

B. DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA PERILAKU ANAK

1. Pengertian Perilaku/ Tingkah laku

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku
3. Proses pembentukan perilaku
4. Perubahan perilaku
5. Pengertian Smartphone
6. Manfaat Smartphone
7. Dampak Positif Penggunaan Smartphone
8. Dampak Negatif Penggunaan Smartphone

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Kehadiran Peneliti
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Data

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Gambaran umum SMPN 2 Soko
2. Perilaku Peserta Didik dalam Belajar Secara daring di SMPN 2 Soko
3. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone pada Perilaku Anak

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Pembelajaran Secara Daring Siswa SMPN 2 Soko

2. Dampak Penggunaan Smartphone

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Sedangkan isi bagian akhir terdiri atas:

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENELITI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

G. Orisinalitas Penelitian

Sejauh pengamatan dan pengetahuan penelitian, belum ada penelitian skripsi yang membahas tentang masalah ini, untuk menghindari adanya plagiat maka berikut peneliti sertakan beberapa literatur serta hasil penelitian yang ada relevansinya terhadap skripsi yang akan diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam mengupas berbagai masalah yang ada diantaranya sebagai berikut:

UNUGIRI
BOJONEGORO

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan	Tema dan Tempat	Variabel Penelitian	Pendekatan	Hasil Penelitian

	Tahun	Penelitian		danLingku p Penelitian	
	Syifa, Setianingsih & Sulianto, 2019	Dampak Penggunaan Gadjed Terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar Negeri 2 Damaran	Dampak Penggunaan Gadjed Terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak.	Kualitatif	Penggunaan Gadjed Berdampak pada Perkembangan Psikologi Nak Sekolah Dasar

Tabel 1.2

Posisi Penelitian

N o	Peneliti dan tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekata n dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
	Disertasi, Muhibatu n Nur	Dampak Pandemi Terhadap	Dampak Pandemi Terhadap	Kualitatif	Perilaku Peserta Didik Akibat Sering

	Khoiriyah	Perubahan Perilaku Peserta Didik Akibat Sering Menggunaka n Smartphone Siswa SMPN 2 Soko Tuban	Perubahan Perilaku Peserta Didik Akibat Sering Menggunaka n Smartphone		Menggunaka n Smartphone
--	-----------	---	---	--	----------------------------

H. Definisi Istilah

1. Pandemi

Pandemi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), pandemi ini tidak adahubungannya dengan tingkah keparahan penyakit, jumlah korban, atau infeksi. Akan tetapi, pandemi berhubungan dengan penyebaran secara geografis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografis yang luas.³

2. Perilaku Peserta Didik

Perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Kata perilaku berarti tanggap atau reaksi individu yang terwujud bukan hanya pada ucapan akan tetapi mencakup tenaga, fikiran dan

³ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016)

perbuatan.⁴ Pengertian perilaku yang lain yaitu sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berpikir, bersikap, bertindak, yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek (fisik dan non fisik), perilaku juga bisa diartikan suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi tersebut terbagi menjadi dua, yaitu bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit) dan dalam bentuk aktif (dengan tindakan konkrit).

Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku peserta didik adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang diperoleh didalam proses pendidikan. Perilaku merupakan suatu kepribadian yang terbentuk sejak organisme dilahirkan dan akan mengalami perubahan melalui proses belajar.

3. Smartphone

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti telepon pintar.⁶

Dalam pengertian lain juga disebutkan bahwa smartphone adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada diatas dan diluar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hal. 671

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hal. 133.

⁶ Elcom, *Google Android*, (Jakarta: Andi Pubizer, 2011), hal. 64

Smartphone adalah alat komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh. Alat ini merupakan komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi karena bisa dibawa kemana saja. Smartphone disebut pula perangkat komunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (*portable mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel wireless*).

